

PERANCANGAN *CAMPING GEAR MOBILE*
SEBAGAI SARANA MOBILITAS
URBAN OUTDOOR



PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025

PERANCANGAN *CAMPING GEAR MOBILE*
SEBAGAI SARANA MOBILITAS
URBAN OUTDOOR



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

PERANCANGAN *CAMPING GEAR MOBILE* SEBAGAI SARANA MOBILITAS *URBAN OUTDOOR* diajukan oleh Devinta Maharani Shafira Putri 2010177027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal **11 Juni 2025**

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn.

NIP. 196505221992031003

NIDN. 0022056503

Pembimbing II/ Anggota

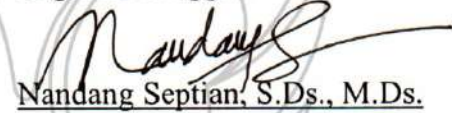


Patrisius Edi Prasetyo, S.T., M.Sc.

NIP. 199103152022031004

NIDN. 0515039102

Cognate/ Anggota



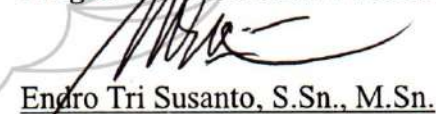
Nandang Septian, S.Ds., M.Ds.

NIP. 199609262022031015

NIDN. 0026099605

Koordinator

Program Studi Desain Produk



Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196409211994031001

NIDN. 0021096402

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001

NIDN. 0019107005

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001

NIDN. 0029017304

**LEMBAR PERNYTAAN
KEASLIAN KARYA**

Penulis menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul **“PERANCANGAN *CAMPING GEAR MOBILE* SEBAGAI SARANA MOBILITAS *URBAN OUTDOOR*”** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang penulis ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, **11 Juni 2025**



Penulis,

Devinta Maharani Shafira Putri

NIM 2010177027

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN CAMPING GEAR MOBILE SEBAGAI SARANA MOBILITAS URBAN OUTDOOR** dapat diselesaikan dengan baik serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Program Studi Desain Produk di Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak kesulitan dan hambatan sehingga masih terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Atas segala kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, **11 Juni 2025**



Penulis,

Devinta Maharani Shafira Putri

NIM 2010177027

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan karunia yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Setya Budi Astanto, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M. Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bantuan bimbingan serta dorongan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Patrisius Edi Prasetyo, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh staf Program Studi Desain Produk yang telah memberikan motivasi, arahan, serta memberikan segala kebutuhan dalam informasi dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Ayahanda Kuncoro Wulan Dewojati dan Ibunda Caturini Noor Dianti yang selalu memberikan dukungan dan doa selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman jurusan Desain Produk dan juga kawan-kawan yang serta berjuang dan memberi banyak masukan, kritik, saran, bantuan moral, *support* mental, dan dorongan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN *CAMPING GEAR MOBILE* SEBAGAI SARANA MOBILITAS *URBAN OUTDOOR*** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

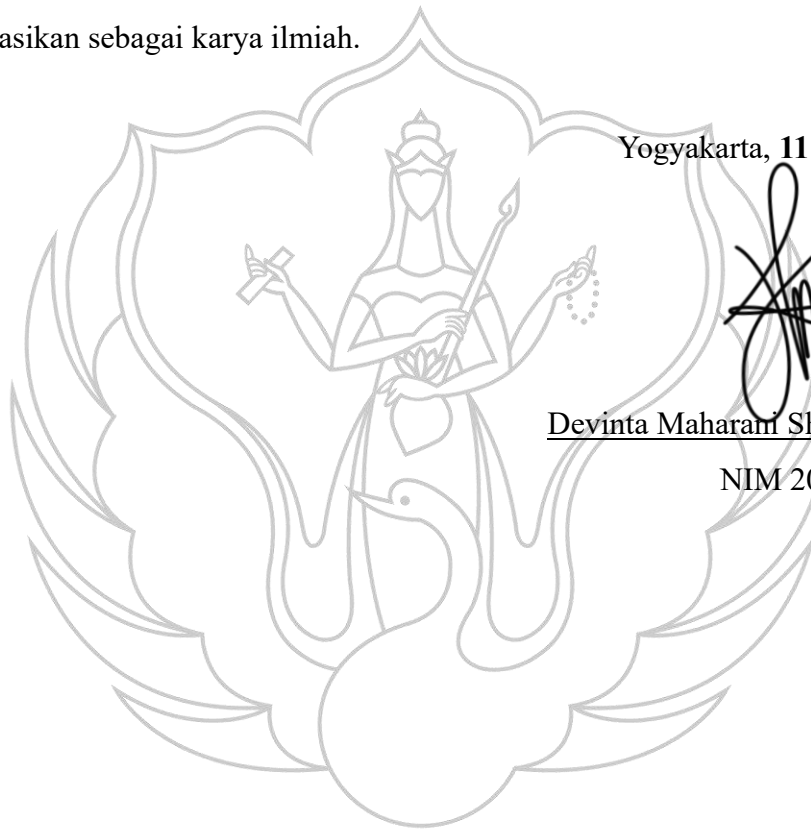
Yogyakarta, **11 Juni 2025**



Penulis,

Devinta Maharani Shafira Putri

NIM 2010177027



PERANCANGAN *CAMPING GEAR MOBILE* SEBAGAI SARANA MOBILITAS *URBAN OUTDOOR*

Devinta Maharani Shafira Putri

ABSTRAK

Motocamping adalah kegiatan berkemah menggunakan kendaraan bermotor, kini menjadi tren di kalangan generasi muda *urban* yang menyalurkan hobi dalam berkendara serta berinteraksi dengan alam dengan kendaraan bermotor. Untuk aktivitas ini, diperlukan sarana bawa yang efisien dan mudah digunakan saat dibawa ke lokasi kemah dan saat berkendara. Perancangan ini bertujuan untuk membuat sarana bawa yang kompatibel dengan berbagai jenis motor dan praktis digunakan namun tetap sederhana dan mudah digunakan. Metode yang diterapkan dalam rancangan ini adalah metode *design thinking*. Hasil rancangan berupa sarana bawa dengan empat *module* utama yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pengguna yang dilengkapi sistem *modular* dan *Molle*, berbahan utama kain *Cordura Bimo* dan *Ripstop Army* yang tahan cuaca. Rancangan ini juga dapat digunakan secara langsung dalam bentuk *sling bag*, *backpack*, atau *duffel bag*. Gaya dan tema yang diterapkan merupakan gaya urban outdoor dengan tema *gorpcore* dengan warna-warna natural. Produk ini adalah jawaban yang tepat dan menarik untuk kebutuhan seseorang yang berkendara dengan motor. Hasil akhir rancangan ini merupakan jawaban dari kebutuhan sarana bawa yang kompatibel bagi segala jenis kendaraan bermotor, namun tetap fleksibel dapat dipasang pada kendaraan bermotor dan juga dapat dipakai secara langsung bagi penggiat *motocamping* urban.

Kata Kunci : *Motocamping*, sarana bawa, *modular*, *molle*, kendaraan bermotor, *urban outdoor*

MOBILE CAMPING GEAR SYSTEM DESIGN FOR URBAN OUTDOOR MOBILITIES

Devinta Maharani Shafira Putri

ABSTRACT

Motocamping is camping activity that supported with motorcycle, has becoming a trend among the urban youth who has passion for riding and wants to enjoy outdoor experiences. An effective and convenient carrying system that functions at the campground as well as during travel is necessary for this activity. The goal of this design is to produce bags that is useful and simple to use for a variety of motorcycle. The design thinking methodology is applied throughout the design process. The finished product is a modular carrying system consisted of 4 bags that is adjustable with modular and molle system. The bag composed of Ripstop Army fabric and weather-resistant Cordura Bimo. The product's design makes it possible to use it as a duffel bag, backpack, or sling bag along as a motorcycle bag. Style that is used are urban outdoor and gorpcore aesthetic with earth-tone color choice. The end results demonstrates that this modular motorcycle bag offer solution for urban motocamping enthusiasts that need simple and flexible bag that could be use as motorcycle bag and also can be used as a backpack, duffelbag, and sling bag.

Keywords: *Motocamping, carrying system, modular, molle, motorcycle, urban outdoor*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYTAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Produk	6
B. Penelitian Terdahulu	7
C. Landasan Teori	22
BAB III METODE PERANCANGAN.....	32
A. Metode Perancangan	32
B. Tahapan Perancangan	35
C. Identifikasi Masalah	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
BAB IV PROSES KREATIF	55
A. Design Problem Statement.....	55
B. Brief Design	56
C. Image/ Mood Board.....	57

D. Kajian Material dan Gaya	58
E. Branding	65
F. Sketsa Desain	67
G. Desain Terpilih	75
H. 3D Prototype	77
I. Gambar Kerja.....	80
J. Biaya Produksi.....	88
K. Prototype	94
L. Testing.....	97
BAB V KESIMPULAN	109
A. Simpulan	109
B. Saran Perancangan.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	113
A. Lembar Konsep	113
B. Proses Produksi	115
C. Lembar Konsultasi.....	116
D. Transkrip Wawancara	119
E. Lembar Kuesioner	124
F. Biodata	146

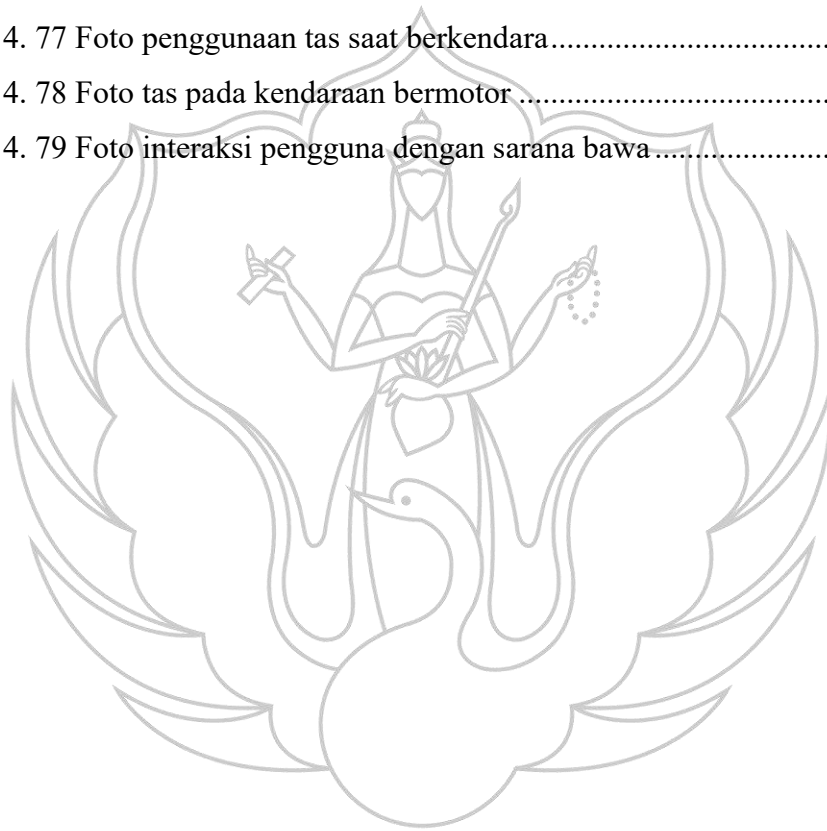
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tas PAXESS–PIX	8
Gambar 2. 2 Tas Backpack Multidungsi <i>Sustainable</i>	9
Gambar 2. 34 Tas Backpack Multidungsi <i>Sustainable</i>	9
Gambar 2. 5. Final desain <i>Strapless Backpack</i>	10
Gambar 2. 6. Final desain <i>IRIS Bag</i>	11
Gambar 2. 7 Hasil akhir <i>Carrier Bag</i> dengan kompartemen dalam bagi pendaki pedalaman amatir	12
Gambar 2. 8 Hasil akhir sarana bawa Waterproof packing for Urban Outdoor	13
Gambar 2. 9 Hasil akhir <i>Travel Bag Duffel SwitchAr</i>	14
Gambar 2. 10 Hasil Akhir Thule <i>Luggage</i>	15
Gambar 2. 11 Tas US Combo 40	18
Gambar 2. 12 Saddlemen – S3500 Tactical Deluxe Sissy Bar Bag	19
Gambar 2. 13 dan 4. Velomacchi – HybridDuffel Pack 50L	20
Gambar 2. 14 Bitwell Parts – Biltwell EXFIL 80 Sissy Bar Bag	20
Gambar 2. 15 Nielson-Rigg – Hurricane Dry Saddlebags SE-4050	21
Gambar 2. 16 Kegiatan perkemahan	23
Gambar 2. 17. Suasana tempat perkemahan	24
Gambar 2. 18. Perlengkapan <i>camping gear</i> untuk <i>motocamping</i>	25
Gambar 2. 19. Ergonomi Berkendara Motor	29
Gambar 2. 20. Contoh <i>style Gorpcore</i>	30
Gambar 2. 21. Gaya <i>Urban Outdoor</i>	31
Gambar 3. 1 Gambar metode Deisgn Thinking	32
Gambar 3. 2 Gambar <i>Flow Chart</i>	36
Gambar 4. 1 Moodboard Gaya dan Tema	57
Gambar 4. 2 Lifestyle Board	58
Gambar 4. 3 Detail kain Ripstop	59
Gambar 4. 4 Detail kain Cordura Bimo Balistic	59
Gambar 4. 5 Detail kain <i>Cordura Bimo Hexagon</i>	60
Gambar 4. 6 <i>Webbing Nylon</i>	60
Gambar 4. 7 <i>Zipper</i> dan <i>Zipper Head YKK</i>	61
Gambar 4. 8 Detail <i>G-hook</i>	61

Gambar 4. 9 <i>Magnet Buckle</i>	62
Gambar 4. 10 <i>D Ring 2,5 cm</i>	62
Gambar 4. 11 Kaitan <i>Kewkew</i> segitiga 2,5cm.....	63
Gambar 4. 12 Gaya <i>Urban Outdoor</i>	63
Gambar 4. 13 Tema <i>Gorpcore</i>	64
Gambar 4. 16 Sketsa Eksplorasi 1.....	67
Gambar 4. 17 Sketsa Eksplorasi 2.....	68
Gambar 4. 18 Alternatif 1 <i>Module</i> Utama.....	68
Gambar 4. 19 Alternatif 2 <i>Module</i> Utama.....	69
Gambar 4. 20 Alternatif 3 <i>Module</i> Utama.....	70
Gambar 4. 21 Alternatif 1 <i>Module</i> Tambahan.....	71
Gambar 4. 22 Alternatif 2 <i>Module</i> Tambahan.....	71
Gambar 4. 23 Alternatif 3 <i>Module</i> Tambahan.....	72
Gambar 4. 24 Alternatif 4 <i>Module</i> Tambahan.....	73
Gambar 4. 25 Reka Visual Eksploras <i>Main Module</i>	75
Gambar 4. 26 Reka Visual <i>Side Module</i>	76
Gambar 4. 27 Reka Visual Top Module.....	76
Gambar 4. 28 Reka Visual Strap Bahu.....	77
Gambar 4. 29 Foto 3D <i>prototype</i> gabungan.....	78
Gambar 4. 30 Foto 3D <i>module</i> samping	78
Gambar 4. 31 Foto 3D bagian belakang <i>module</i> samping	78
Gambar 4. 32 Foto 3D <i>module</i> utama	79
Gambar 4. 33 Foto 3D <i>module</i> atas.....	79
Gambar 4. 34 Gambar Kerja Gabungan.....	80
Gambar 4. 35 Gambar Kerja <i>Module</i> Utama	80
Gambar 4. 36 Gambar Kerja <i>Module</i> Utama	81
Gambar 4. 37 Gambar Kerja <i>Module</i> Utama	81
Gambar 4. 38 Gambar Kerja <i>Module</i> Utama	82
Gambar 4. 39 Gambar Kerja <i>Module</i> Utama	82
Gambar 4. 40 Gambar Kerja <i>Module</i> Utama	83
Gambar 4. 41 Gambar Kerja <i>Module</i> Samping.....	83
Gambar 4. 42 Gambar Kerja <i>Module</i> Samping.....	84

Gambar 4. 43 Gambar Kerja <i>Module</i> Samping.....	84
Gambar 4. 44 Gambar Kerja <i>Module</i> Samping.....	85
Gambar 4. 45 Gambar Kerja <i>Module</i> Atas.....	85
Gambar 4. 46 Gambar Kerja <i>Module</i> Atas.....	86
Gambar 4. 47 Gambar Kerja <i>Module</i> Atas.....	86
Gambar 4. 48 Gambar Kerja <i>Module</i> Atas.....	87
Gambar 4. 49 Gambar Kerja <i>Module</i> Atas.....	87
Gambar 4. 50 Foto <i>Module Utama</i>	94
Gambar 4. 51 Foto bagian dalam <i>Module Utama</i>	94
Gambar 4. 52 Foto <i>Hardware Buckle</i> pada <i>Module Utama</i>	95
Gambar 4. 53 Foto detail <i>module</i> samping	95
Gambar 4. 54 Foto detail <i>module</i> atas.....	96
Gambar 4. 55 Foto penggunaan <i>Module Atas</i>	96
Gambar 4. 56 Foto Penggunaan Sarana Bawa.....	97
Gambar 4. 57 Foto detail penggunaan <i>D Hook Molle</i> pada bagian dalam <i>Module Samping</i>	97
Gambar 4. 59 Foto pemasangan <i>Module Samping</i> dengan <i>Modula Utama</i>	98
Gambar 4. 58 Foto pemasangan <i>Module Atas</i> dengan <i>Module Utama</i> dengan bantuan <i>Compression Strap</i>	98
Gambar 4. 60 Foto pemasangan <i>Webbing Keeper</i> pada <i>Motorcycle Strap</i>	98
Gambar 4. 61 Foto penggunaan Sarana bawa pada kendaraan Bermotor.....	99
Gambar 4. 62 Foto penggunaan sarana bawa pada kendaraan Bermotor	99
Gambar 4. 63 Contoh pemasangan <i>Top Handle</i>	100
Gambar 4. 64 Contoh penggunaan <i>Module Utama</i> dengan <i>Module Atas</i> sebagai <i>Duffel Bag</i>	100
Gambar 4. 65 Penggunaan <i>Module Atas</i> untuk menyimpan jaket.....	101
Gambar 4. 66 Contoh penggunaan <i>Module Utama</i> sebagaia <i>backpack</i> dan <i>Module Atas</i>	101
Gambar 4. 67 Foto penggunaan <i>Module Utama</i> sebagai <i>Backpack</i>	102
Gambar 4. 68 Foto <i>Module Utama</i> dan <i>Module Atas</i>	102
Gambar 4. 69 Foto peragaan memasukkan <i>pouch</i> berisikan <i>gear</i> kedalam <i>module utama</i>	103

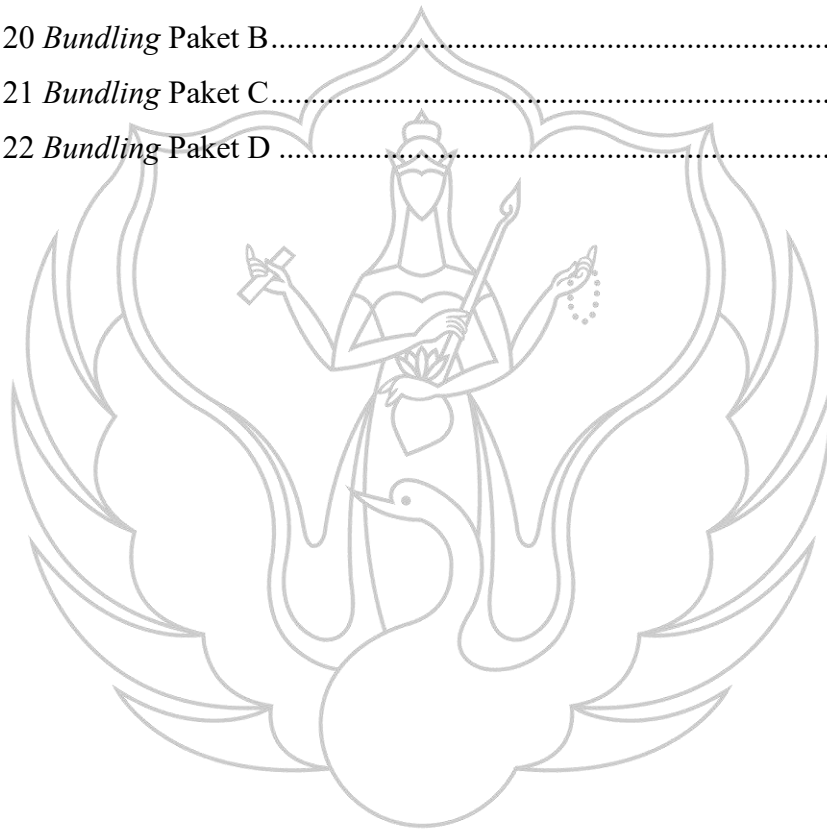
Gambar 4. 70 Foto memasukkan <i>sleeping bag</i> kedalam <i>module</i> utama	104
Gambar 4. 71 Pemasangan <i>module</i> samping ke utama	104
Gambar 4. 72 Foto memasukkan mangkok kedalam <i>module</i> samping.....	105
Gambar 4. 73 Foto memasukkan barang berupa mie instan dan juga peralatan memasak	105
Gambar 4. 74 Pemasangan kunci kepada <i>hardware molle</i>	106
Gambar 4. 75 Pemakaian <i>module</i> samping sebagai <i>sling bag</i>	106
Gambar 4. 76 Foto pemakaian <i>module</i> samping sebagai sarana membawa peralatan masak.....	107
Gambar 4. 77 Foto penggunaan tas saat berkendara.....	107
Gambar 4. 78 Foto tas pada kendaraan bermotor	108
Gambar 4. 79 Foto interaksi pengguna dengan sarana bawa	108



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Daftar Perancangan Terdahulu	16
Tabel 2. 2. Tabel Produk Eksisting.....	21
Tabel 2. 3 Tabel Tas Nomor 1	26
Tabel 2. 4 Tabel Tas Nomor 2	26
Tabel 2. 5 Tabel Tas Nomor 3	27
Tabel 2. 6 Tas Nomor 4	27
Tabel 2. 7 Tabel <i>Pack</i>	28
Tabel 2. 8 Tabel Barang Sisa.....	28
Tabel 2. 9 Tabel Jumlah Total Perlengkapan <i>Camping</i>	29
Tabel 3. 1 Ringkasan Hasil Wawancara Ahli 1	42
Tabel 3. 2 Hasil Kesimpulan Wawancara Ahli 2.....	43
Tabel 3. 3 Tabel Koding Motivasi Mengikuti <i>Motocamping</i>	45
Tabel 3. 4 Tabel Koding Pengalaman <i>Motocamping</i>	46
Tabel 3. 5 Tabel Koding Durasi <i>Motocamping</i>	48
Tabel 3. 6 Perlengkapan <i>Motocamping</i>	49
Tabel 3. 7 Tabel Motivasi Mengikuti <i>Motocamping</i>	51
Tabel 3. 8 Tabel Pengalaman Kegiatan <i>Motocamping</i>	51
Tabel 3. 9 Lama Kegiatan <i>Motocamping</i>	52
Tabel 3. 10 Tabel Sarana Bawa Eksisting	53
Tabel 3. 11. Tabel Kesesuaian konsep <i>Modular</i>	53
Tabel 3. 12 Tabel Kesesuaian konsep <i>Molle</i>	54
Tabel 4. 1 Tabel <i>Design Brief Analysis</i>	56
Tabel 4. 2 Tabel Ukuran dan Estimasi Kapasitas Rancangan Sarana Bawa	57
Tabel 4. 3 Matriks analisis Alternatif Desain Module Utama	74
Tabel 4. 4 Matriks analisis Alternatif Desain Module Tambahan	74
Tabel 4. 5 Daftar Biaya Bahan Baku Produksi	88
Tabel 4. 6 Daftar Biaya Jasa Produksi	89
Tabel 4. 7 Daftar Biaya Bahan Baku Produksi <i>Module</i> Utama.....	89
Tabel 4. 8 Biaya Jasa Produksi <i>Module</i> Utama.....	90
Tabel 4. 9 Biaya Produksi Komprehensif Utama	90
Tabel 4. 10 Harga Jual <i>Module</i> Utama	90

Tabel 4. 11 Daftar Biaya Bahan Baku Produksi <i>Module</i> Sampling	90
Tabel 4. 12 Biaya Jasa Produksi <i>Module</i> Sampling	91
Tabel 4. 13 Biaya Produksi Komprehensif <i>Module</i> Sampling	91
Tabel 4. 14 Harga Jual <i>Module</i> Sampling	91
Tabel 4. 15 Daftar Biaya Bahan Baku Produksi <i>Module</i> Atas	91
Tabel 4. 16 Daftar Biaya Jasa Produksi <i>Module</i> Atas	92
Tabel 4. 17 Biaya Produksi Komprehensif <i>Module</i> Atas	92
Tabel 4. 18 Harga Jual <i>Module</i> Atas	92
Tabel 4. 19 <i>Bundling</i> Paket A.....	93
Tabel 4. 20 <i>Bundling</i> Paket B.....	93
Tabel 4. 21 <i>Bundling</i> Paket C.....	93
Tabel 4. 22 <i>Bundling</i> Paket D	93



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lembar Konsep	113
B. Proses Produksi	115
C. Lembar Konsultasi.....	116
D. Transkrip Wawancara	119
E. Lembar Kuesioner	124
F. Biodata	146



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era kini, kegiatan berhubungan kembali dengan alam merupakan salah satu kegiatan yang mulai digemari oleh generasi muda yang tinggal pada daerah perkotaan guna untuk merasakan kegiatan menyatu kembali dengan alam sebagai kegiatan pelepas penat dan meremajakan diri yang dilaksanakan pada kurun waktu tertentu. Kegiatan *camping* atau yang biasa disebut sebagai "kemah", adalah salah satu jenis kegiatan di luar ruangan. Kegiatan kemah adalah suatu bentuk kegiatan rekreasi yang dilaksanakan luar ruangan bertujuan untuk meremajakan diri, membebaskan diri, dan juga untuk berelasi kepada sesama *camper* (penggiat kemah), maupun dengan kerabat. Pada umumnya, kegiatan kemah dilaksanakan bersamaan dengan sesama *camper*, maupun dapat dilaksanakan secara tunggal (Ali, 2020). Seperti yang diketahui hingga kini, kemah merupakan kegiatan edukasi, kegiatan luar ruangan yang sehat, dan juga sebagai sarana kegiatan praktik yang luar biasa guna membangkitkan rasa terhadap kehidupan realita (Jonglez, 2021). Motif dari pelaku kegiatan kemah ini menurut Sommer (2020), dapat diidentifikasi sebagai berikut: kontak secara sosial; rasa kebebasan; berhubungan kembali dengan alam; hiburan dan petualangan; serta sarana mengurangi tingkat stress. Kegiatan kemah ini biasa dilaksanakan pada suatu lokasi *camping ground* (tempat kemah) yang telah tersedia.

Pemilihan tempat *camping ground* biasanya menyesuaikan dengan akomodasi yang disediakan dan atau sesuai dengan kebutuhan. *Camping ground* biasanya terletak pada tempat lokasi yang indah, yang terpit dengan tempat bisnis komersil seperti restoran, maupun taman bermain, ada pula beberapa *camping ground* yang mengusung konsep yang lebih praktis, seperti hanya menyediakan akomodasi berupa listrik dan air mengalir. Dalam kegiatan kemah ini, perlu adanya suatu bentuk kegiatan transportasi untuk mencapai lokasi *camping ground*.

Kegiatan kemah dapat dituju dan dipraktikkan dengan berbagai cara. Terdapat beberapa cara untuk mempraktikkan kegiatan tersebut, baik dengan berjalan kaki, bersepeda, mengendarai motor, mobil, maupun kano (Jonglez, 2021). Salah satu sarana transportasi yang mulai berkembang dan digemari sebagai alternatif kendaraan untuk kegiatan kemah adalah kendaraan bermotor. Umumnya, tujuan dari destinasi tempat berlibur seperti halnya kegiatan kemah adalah aspek utama pada kegiatan tersebut. Namun, sebagian pengendara sepeda bermotor, berkendara merupakan suatu hobi dan penggunaan dari kendaraan mereka sebagai alat untuk bepergian ke destinasi tersebut bisa menjadi suatu bentuk motivasi pada kegiatan bepergian, dan tujuan destinasi sebagai tujuan sekunder pada perjalanannya (Prideaux & Carson, 2010). Penggunaan kendaraan motor digunakan sebagai sarana menyalurkan hobi berkendara, sekaligus sebagai media mengantar *traveler* (pengendara motor) menuju tempat kegiatan kemah tersebut. Kegiatan bepergian kemah menggunakan kendaraan bermotor biasa disebut dengan “*motocamping*”. *Motocamping* merupakan singkatan dari “*motorcycle*” atau kendaraan bermotor, dan “*camping*” yaitu kegiatan kemah. Kegiatan *motocamping* merupakan kegiatan campuran dari aktivitas *touring* (tur), atau kegiatan lintas perjalanan jauh dengan kegiatan kemah, sehingga *motocamping* bertujuan untuk menyalurkan hobi berkendara dari *traveler* dan juga sebagai media pengantar menuju destinasi utama, yaitu pada lokasi kegiatan berkemah. *Automobile cruising*, atau *motorcamping* sangat menarik bagi mereka yang makmur, dimana mereka ingin merasakan kehidupan luar ruangan tanpa merasa terlalu primitif. (Homer Halsted, 2019) Kegiatan turisme menggunakan kendaraan bermotor ini termasuk pada bagian sub-sektor dari *market* turisme dengan kendaraan (Cater, 2017).

Dalam kegiatan *motocamping* tersebut, *traveler* tersebut membutuhkan sebuah sarana bawa yang bertujuan untuk pembantu dalam membawa *camping gear* (peralatan kemah) sebagai penunjang kegiatan kemah yang dapat dipasang ataupun digunakan selama melaksanakan kegiatan *motocamping*, dalam kegiatan lintas perjalanan hingga pelaksanaan kemah. Dengan permasalahan tersebut, perlu adanya penggunaan sarana bawa *camping*

gear yang dapat menampung dan memenuhi segala kebutuhan barang bawaan dalam kegiatan *motocamping* hingga tujuan.

Pada kegiatan kemah secara dasar, *traveler* motor membutuhkan beberapa perlengkapan untuk menunjang kegiatan berkemah. Barang yang perlu dibawa berupa tempat untuk berteduh, alat memasak, penerangan, perkakas, dan juga aksesoris penunjang kegiatan kemah (Homer Halsted, 2019). Perlengkapan kemah ini menunjang keperluan untuk berteduh, kegiatan makan, kamar mandi, penerangan, dan juga sarana yang diperlukan selama kegiatan berkemah. Dalam perancangan sarana bawa ini perlu melihat aspek dimensi kendaraan bermotor, sarana bawa yang dirancang dilatarbelakangi oleh dimensi sarana yang akan diaplikasikan pada kendaraan bermotor tersebut, dengan jumlah *camping gear* yang dibawa dalam sarana tersebut bermuatan untuk penggunaan 1 (satu) orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan *traveler* pada kegiatan *motocamping* bagi 1 (orang), perlu adanya sarana bawa yang dapat membantu membawa segala keperluan *traveler* dari perjalanan hingga mencapai tujuannya, sehingga perlu adanya perancangan sebuah sarana bawa yang dapat menampung barang kebutuhan *motocamping* untuk 1 (satu) orang dengan menerapkan aspek sistem *compact* dan *modular*, maka sarana bawa dapat dipasang pada kendaraan motor, namun juga dapat dibawa menuju kegiatan kemah dengan cara dibawa oleh *traveler* secara langsung dengan mudah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapati dari latar belakang ini adalah bagaimana rancangan sarana bawa dengan sistem *modular* dan *compact* yang dapat dipasang pada segala jenis kendaraan bermotor dan juga dapat dibawa oleh *traveler* motor secara langsung dengan mudah dan efisien?

C. Batasan Masalah

Rancangan produk sarana bawa *camping gear* ini berupa sarana bawa dengan konsep *modular* dan *compact* sebagai sarana mobilitas *camping gear*

dengan bobot maksimal 30-35kg bagi kegiatan *motocamping* hingga destinasi utama, yaitu kegiatan *camping* dengan rentang waktu 1-7 hari yang dapat mempermudah pada saat kegiatan berkendara dan juga dapat dibawa menuju lokasi kemah dengan mudah yang dapat diterapkan pada segala jenis kendaraan bermotor.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mendapatkan rancangan dan *prototype* produk sarana *camping gear* yang dapat diaplikasikan pada segala jenis kendaraan motor dan dapat dibawa oleh *traveler* motor secara langsung untuk membantu dalam kegiatan kemah.

2. Manfaat Perancangan

a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai permasalahan yang terdapat di lingkungan
- 2) Memberikan pengalaman dalam perancangan suatu produk sarana bawa pada motor untuk kegiatan *motocamping* untuk menuju kegiatan kemah
- 3) Memberikan suatu peluang dalam bidang produk sarana bawa
- 4) Sebagai sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan perancangan penelitian lebih lanjut
- 5) Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi literatur akademis dalam perancangan produk sarana bawa maupun produk dengan topik yang serupa

b. Bagi Institusi

- 1) Hasil dari perancangan dari penulisan ini dapat digunakan sebagai pembelajaran lanjutan bagi angkatan-angkatan berikutnya

2) Penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian yang memiliki topik yang serupa

3) Menambahkan literatur mengenai perancangan sarana bawa *motocamping*

c. Bagi Masyarakat

1) Memberikan alternatif sarana bawa kendaraan bermotor yang dapat membawa peralatan kemah

2) Menambahkan minat ketertarikan masyarakat yang menggemari kegiatan *motocamping* untuk menggunakan produk sarana bawa *camping gear mobile*

